

Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga

Nurfitri sa^{1*}, Evasolina², Amiruddin Abdullah³, Rahmatillah³,

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: nurfitri@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: evasolina@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: amiruddin@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. rahmatillah@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 12-04-2022

Diterima: 30-06-2022

Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:

*Pengenalan Kasab,
Keunikan, Putri
Muslimat.*

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pembuatan atau pengenalan keunikan kasab ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya dibidang kerajinan tangan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa mengenai beberapa jenis bahan kasab yang memiliki nilai jual , sehingga nantinya memberikan pendapatan kepada mereka. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan lewat pembuatan atau Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh secara continue. Temuan hasil kegiatan ini yaitu mahasiswa berhasil menyelesaikan pembuatan kasab sulaman benang emas berupa payung khas Aceh yang dilakukan secara berkelompok .

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga.”

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas, yang terletak di desa Mideun Jok. Beliau dikenal dengan sebutan Tgk. Abi. Setelah beliau wafat pimpinan dayah MUDI digantikan oleh menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz bin Tgk. Muhammad Saleh. Sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh anak beliau yaitu Al-Mukarram Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk. H. Hanafiah.

Pada tahun 1975 Dayah putri muslimat dipindahkan ke desa Kampong putoh, karena tempat yang tidak mendukung untuk santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk.H. Jalaluddin, dayah putri muslimat menggunakan metode pesantren salafiyah. Dimana diajarkan ilmu agama yang bersumber dari kitab turas. Metode pendidikan tradisional diterapkan dalam menjalankan roda pendidikan Islam.¹

Pada tanggal 7 september 1961, Tgk. H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abdul Hamid Husin. Disebidang tanah tersebut akan didirikan bilik-bilik dayah putri muslimat dan tempat belajar berupa balai-balai. Hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk penungkatan mutu di dayah sehingga dapat menampung santriwati-santriwati yang belajar di dayah putri muslimat.

¹ Dokumentasi *Dayah Putri Muslimat pada tanggal 5 Desember 2021*

Pondok Pesantren Muslimat merencanakan atau menargetkan beberapa hal yang harus dicapai oleh santri sebagaimana yang terlampir dalam visi Pondok Pesantren Muslimat sebagai berikut: "Mewujudkan Siswa yang *Tafaqquf fi ad-Dīn*, Berprestasi dan Terampil".² Kegiatan pengabdian yang kami lakukan pada dayah ini dikarenakan memiliki keistimewaan dalam pandangan masyarakat setempat karena didirikan oleh ulama besar serta dikelola dengan manajemen yang baik dan professional. Beberapa alasan kenapa mahasiswa di Dayah Putri Muslimat diperkenalkan dengan keunikan kasab, diantaranya: Leigh (1987:30) keindahan, status sosial dan kebudayaan³.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan lewat pembuatan atau Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh secara *continue*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah Putri Muslimat Samalanga

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Didirikan pada tahun

² Saidaturrahmah. (2022). Peran Bimbingan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 1-13.

³ Leigh, Barbara. 1989. *Tangan-tangan Terampil*. Jakarta: Djambatan.

1975, pendiri Dayah Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas, yang terletak di desa Mideun Jok. Beliau dikenal dengan sebutan Tgk. Abi. Setelah beliau wafat pimpinan dayah MUDI digantikan oleh menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz bib Tgk. Muhammad Saleh. Sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh anak beliau yaitu Al-Mukarram Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk.. H. Hanafiah⁴.

Pada tahun 1975 Dayah putri muslimat dipindahkan ke desa Kampong putoh. karna tempat yang tidak mendukung untuk santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk. H. Jalaluddin, dayah putri muslimat menggunakan metode pesantren salafiyah. Dimana diajarkan ilmu agama yang bersumber dari kitab turas. metode pendidikan tradisional diterapkan dalam menjalankan roda pendidikan islam.

Pada tanggal 7 september 1961, Tgk. H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abdul Hamid Husin. Disebidang tanah tersebut akan didirikan bilik-bilik dayah putri muslimat dan tempat belajar berupa balai-balai. Hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk penungkatan mutu di dayah sehingga dapat menampung santriwati-santriwati yang belajar di dayah putri muslimat. Dengan perkembangan dan bertambahnya ilmu pengetahuan Tgk. H. Ahmadallah mengambil alih pimpinan. Beliau meneruskan pendidikan dan pembangunan dayah putri muslimat. Tgk. H. Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi suatu yayasan dibawah perlindungan Kementerian Hukum dan HAM RI. Yang bergerak dengan unit sebagai berikut

- a. Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning.
- b. Pendidikan formal mencakup didalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).
- c. Majelis Ta'lim
- d. Usaha ekonomi produktif dayah.

⁴ Nazilla.2021. *Strategi Dayah Putri Muslimat Samalanga Dalam Menciptakan Kader Da'iyah Untuk Pengembangan Dakwah Di Aceh*. UIN: Banda Aceh.

Adapun letak geografis dayah putri muslimat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan sawah
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk⁵

B. Kurikulum Dayah Putri Muslimat

Pengajaran di Dayah Putri Muslimat menggunakan metode salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar'iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi`, Ma`ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah Putri Muslimat Samalanga sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.⁶ Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu.⁷ Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

⁵ Hasil Observasi Penulis di *Dayah Putri Muslimat, Dilakukan pada Tanggal 5 Desember 2021.*

⁶ Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.

⁷ Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

C. Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di dayah putri muslimat Samalanga dilaksanakan pada bulan Nonember sampai Desember bertempat di salah satu ruangan di dayah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga.

Kegiatan Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan dan pengurus Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh yaitu salah satu ruangan di dayah tersebut.

2. Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan santriwati-santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Pengenalan seputar Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh, manfaatnya dalam kehidupan masyarakat, serta cara membuatnya.
 - c. Kegiatan Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh disertai pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab berupa payung khas aceh secara berkelompok bersama santriwati-santriwati yang menjadi sasaran kegiatan.

Dokumentasi Kegiatan Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh Di Dayah Putri Muslimat Samalanga.



Gambar 1. Pengenalan Pembuatan Payung Tahap Pertama



Gambar 2: Proses Pembuatan Sulaman Benang Emas Khas Aceh Berbentuk Payung

3. Penutupan

- a. Peninjauan hasil pengenalan dan pemberian saran sebagai pengembangan untuk lebih mengenal keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh
- b. Foto bersama dengan peserta pelatihan
- c. Berpamitan dengan pimpinan dan pengurus Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Sasaran

Kegiatan Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh ini ditujukan pada santriwati Dayah putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terutama kepada para mahasiswa. Sebanyak kurang lebih 40 santriwati terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santriwati diberikan Pengenalan seputar pengenalan keunikan kasab sulaman benang emas khas Aceh, manfaatnya dalam kehidupan masyarakat, serta bagaimana macam ragam kasab sulaman benang emas khas Aceh, kemudian diberikan pengetahuan cara pembuatan kasab berupa payung khas Aceh.
2. Dari hasil pengenalan, santriwati mampu memahami mengenai keunikan kasab sulaman benang emas khas Aceh, manfaatnya, dan cara pembuatannya. Sustarina (2015:5) mengatakan “penggunaan kasab dalam upacara adat, sudah menjadi keharusan bagi masyarakat Aceh, kasab yang merupakan lambang adat”⁸.
3. Untuk memastikan tingkat pemahaman santriwati keunikan kasab sulaman benang emas khas Aceh, maka dilakukan pembuatan sulam kasab berupa payung khas Aceh oleh santriwati secara kelompok mandiri. Hasil kerajinan akan

⁸ Sustarina, Yelly. 2015. *Catatan Pengrajin Kasab*.

ditinjau dalam beberapa kali pertemuan disertai dengan pemberian saran yang mungkin diperlukan.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pengenalan keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan santriwati tentang keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh serta tata cara pembuatan sebagai salah satu alternatif untuk membudidayakan budaya khas aceh.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat khususnya pada santriwati sebagai generasi muda sebagai penggerak perekonomian dimasa yang akan datang.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah agar semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pengenalan keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dan pengurus dayah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta pelatihan merupakan santriwati dayah putri muslimat terutama para mahasiswa. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan yang terdapat di Dayah Putri muslimat samalanga.

Sebelum melakukan kegiatan pengenalan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan Pengenalan seputar keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh, manfaatnya dalam kehidupan masyarakat, serta bagaimana

cara pembuatannya. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dengan 4 kali pertemuan. Di setiap pertemuan pengabdian memberikan kesempatan pada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait keunikan kasab sulaman benang emas khas aceh maupun hal-hal yang berkaitan dengan tugas mandiri yang sedang dilakukan peserta dan di akhir pertemuan pengabdian memeriksa hasil sulam kasab yang dilakukan oleh peserta secara berkelompok berupa payung khas aceh serta pemberian arahan dan saran sebagai bahan pengembangan budaya khas aceh. dan setelah itu kegiatan pengenalan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pengabdian dan peserta pengenalan.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pengenalan adalah kurangnya waktu luang yang dimiliki peserta untuk pengenalan karna padatnya jadwal belajar sehingga pertemuan yang seharusnya diadakan setiap minggu hanya bisa terlaksana dalam 4 kali pertemuan.

Keberlanjutan Program

Kegiatan pengenalan kasab sulaman benang emas khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan baik dan para peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Para peserta juga berharap adanya kegiatan lanjutan demi meningkatnya kemampuan peserta dalam pengenalan budaya khas Aceh lainnya dan mampu meningkatkan kualitas perekonomian peserta khususnya dan perekonomian dayah umumnya.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para santriwati sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan santri terhadap keunikan kasab sulaman benang emas khas Aceh.

- Kegiatan dapat berupa pengenalan secara berkelanjutan kepada seluruh santriwati serta guru-guru yang berminat.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam pengenalan maupun kerajinan lainnya serta mengadakan koneksi pemasaran dengan pihak yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Pertama, Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengenalan keunikan kasab sulaman benang emas khas Aceh di dayah putri muslimat samalanga terlaksana dengan baik.

Kedua, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengenalan kasab sulaman benang emas khas Aceh di dayah putri muslimat samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santriwati dayah putri muslimat Samalanga.

Ketiga, Santriwati berhasil menyelesaikan pembuatan kasab sulaman benang emas berupa payung khas Aceh yang dilakukan secara berkelompok dan para santriwati juga sangat mengharapkan ada kegiatan pengenalan selanjutnya terhadap budaya Aceh lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireun Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dokumentasi *Dayah Putri Muslimat* pada tanggal 5 Desember 2021.
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.
- Leigh, Barbara. *Tangan-tangan Terampil*, Jakarta: Djambatan. 1989.
- Nazilla, *Strategi Dayah Putri Muslimat Samalanga Dalam Menciptakan Kader Da'iyah Untuk Pengembangan Dakwah Di Aceh* (Banda Aceh. UIN. 2021).
- Observasi Penulis di *Dayah Putri Muslimat*, Dilakukan pada Tanggal 5 Desember 2021.
- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.
- Saidaturrahmah. (2022). Peran Bimbingan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 1-13.
- Sustarina, *Catatan Pengrajin Kasab*, (Banda Aceh: Kota Naga. 2015).